

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini merupakan rencana penelitian atau prosedur yang akan dilalui dalam mengumpulkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian. Rancangan penelitian berisikan gambaran tentang kapan penelitian dilakukan, dari mana memperoleh data, dalam kondisi bagaimana subyek yang diteliti, bagaimana mengolah data dan menyusunnya sebagai laporan.

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang terjun langsung kelapangan untuk menggali, data dan pengumpulan data.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi, eksperimen ini disebut kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni, seolah-olah murni. Eksperimen ini bisa juga disebut eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variable, kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Eksperimen kuasi bisa digunakan minimal kalau dapat mengontrol satu variable saja meskipun dalam bentuk matching, atau memasangkan/menjodohkan karakteristik, kalau bisa random lebih baik.

Desain ini biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas atau kelompok-kelompok yang sudah ada. Dua kelompok yang ada masing-masing diberi pretes, masing-masing diberi treatment (yang berbeda), kemudian diberi posttest.<sup>1</sup>Tujuan Penelitian Eksperimental-semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya.<sup>2</sup>

Desain eksperimen semu agak lebih baik dibandingkan desain pre-eksperimental, karena melakukan suatu cara untuk membandingkan kelompok.<sup>3</sup>

Eksperimen kuasi banyak digunakan dalam penelitian pendidikan dengan desain pretes-postes.<sup>4</sup>

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, Desain ini mempunyai kelompok kontrol.Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. Quasi- Experimental desain, digunakan untuk penelitian.<sup>5</sup>

Berbeda dengan desain-desain yang tergabung dalam kedua kelompok sebelumnya, desain-desain yang berada dibawah payung penelitian eksperimental sungguhan memberlakukan pemilihan secara acak individu yang dilibatkan dalam masing-masing kelompok eksperimental. Yang termasuk dalam kelompok ini

---

<sup>1</sup>Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Buku Seru, 2014), h. 231.

<sup>2</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Raja Wali Pers, 2012), h 92.

<sup>3</sup>Emzir, *Metode penelitian pendidikan Kuantitatif & kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers,2011) h 102.

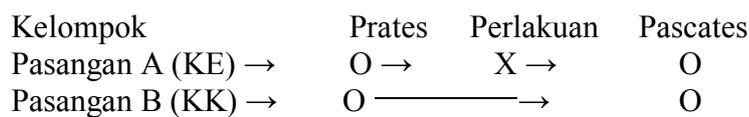
<sup>4</sup>Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012) h 74.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h 116.

antara lain : desain yang melibatkan 2 kelompok yang anggotanya dipilih secara acak, yang masing-masing telah direkam kondisi awalnya, keduanya diberi perlakuan secara berbeda – yang satu perlakuan baru, dan yang satunya tetap sebagaimana biasanya – lalu dievaluasi efektivitasnya sesuai eksperimental.<sup>6</sup>

Variasi model eksperemental kuasi, yakni sebagai berikut:

Desain Kelompok Control Prates-Pasacates Berpasangan  
(*Matching Pretest-Posttest Control Group Design*)



Model eksperimen ini sama dengan Desain Kelompok Kontrol Prates-Pasca Tes Beracak, tetapi pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja, atau diambil dengan dipasangkan/dijodohkan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Subjek yang digunakan ialah siswa di Sekolah MTS Da'wah Islamiyah Mekarsari, khususnya kelas VIII (Delapan).

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi MTS Da'wah Islamiyah Mekarsari, khususnya kelas VIII (Delapan).

### 3.1 Tabel Keadaan Siswa Kelas VIII (Delapan)

o	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	VIII A	8	11	20

<sup>6</sup>Suwartono, *Dasar-dasar metode penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) h. 136.

	VIII B	12	7	19
<b>Jumlah keseluruhan</b>				<b>39</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel yang digunakan hanya kelas VIII (Delapan) maka digunakan teknik penarikan sampel *random*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>

Subjek yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini diperoleh dari unit kelas VIII A dan VIII B MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari. Subjek penelitian ditetapkan dengan beberapa kriteria berdasarkan ketentuan bimbingan kelompok, Proses bimbingan kelompok memerlukan partisipasi aktif seluruh siswa berupa memperhatikan dengan baik, mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat. Adapun kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (1) siswa menunjukkan kurangnya *Self Control*, (2) siswa kompeten untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok yang diberikan yaitu agar meningkatnya *Self Control* pada siswa.

Pada sampel yang sudah ditetapkan dilakukan *pre-test* dan pemberian *treatment* Bimbingan kelompok. Pada akhir kegiatan penelitian, dilaksanakan kembali pengukuran yang sama (*post-test*) pada sampel penelitian untuk mengetahui apakah Bimbingan kelompok dapat meningkatkan *Self Control* siswa.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 118

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

Penentuan sampel dalam penelitian ini melalui dua tahap yaitu pertama, observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai Guru BK dan siswa. Hasil observasi awal menunjukkan permasalahan yang dialami siswa berkenaan dengan *Self Control* yang dikelas dan harus segera diberikan penanganan. Tahap kedua memberikan skala *Self Control* kepada 20 siswa kelas VIII B sebagai kelompok Eksperimen, dan 19 siswa VIII A sebagai kelompok Kontrol di MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari. Penggunaan skala *Self Control* sekaligus untuk menjaring subjek yang memiliki tingkat *Self Control* yang sangat rendah dan rendah untuk kemudian menjadi subjek penelitian.

### **C. Data Dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data:

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam diantaranya yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data primer**

(1) Data hasil tingkat *Self Control* siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok di sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari, Khususnya kelas VIII (Delapan).

(2) Data hasil tingkat *Self Control* siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok di sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari, Khususnya kelas VIII (Delapan).

(3) Data hasil analisis bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Control* siswa.

b. Data sekunder

Yaitu data pelengkap yang dianggap sangat penting dan bersifat mendukung data primer tersebut. Data sekunder meliputi : Gambaran umum lokasi penelitian.

2. Sumber data

Data-data diatas tersebut yakni diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a) Responden, yaitu siswa kelas VIII (delapan) di Sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.
- b) Pihak yang terkait mengenai judul yang diangkat oleh penulis.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti. Alat atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self Control* yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat *Self Control* siswa kelas VIII di Sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari. Pertanyaan dalam skala psikologi digunakan sebagai stimulus guna memancing jawaban berupa refleksi dari keadaan responden dan untuk mengumpulkan indikasi dari aspek *Self Control* .

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan skala psikologis, wawancara, dan observasi. Yakni diadaptasi dari Selvy Yuliantita ( Universitas Negeri Semarang )

1. Skala Psikologis/ Angket Skala *Self Control*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode skala psikologis dengan alat pengumpulan datanya menggunakan skala *Self Control*. Hal ini dipilih karena yang akan diukur dalam penelitian ini adalah *Self Control* yang sifatnya abstrak atau tidak dapat diamati langsung maka skala psikologislah yang dirasa peneliti metode paling tepat untuk mengukur *Self Control*. Menurut Syaifuddin Azwar dalam Anwar (2009:167) yang mengungkapkan bahwa, skala psikologis sebagai alat ukur yang memiliki karakteristik khusus, yaitu:

- a. Cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif-bukan kognitif
- b. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan
- c. Jawabannya lebih bersifat proyektif
- d. Selalu berisi banyak aitem berkenaan dengan atribut yang diukur
- e. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya, jawaban yang berbeda diinterpretasikan berbeda pula.

Adapun kisi-kisi *self control* siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi *Self-control* Siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
<i>Self Control</i>	kendali perilaku ( <i>Behavioral Control</i> )	a. Perilaku terhadap orang lain b. Mampu membuat prioritas kegiatan c. Mampu mengendalikan keadaan
	kendali kognif ( <i>Cognif Control</i> )	a. Memikirkan pertimbangan sebelum bertindak b. Mampu mengelola emosi
	kendali keputusan	a. Memilih kegiatan sesuai

	( <i>Decision Control</i> )	dengan kebutuhan b. Menentukan kegiatan sesuai dengan inisiatif pribadi c. Mampu membuat perencanaan
--	-----------------------------	--

## 2. Wawancara

Adalah salah satu metode pengumpulan data untuk melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog secara langsung/lisan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan, seperti: kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling, siswa (i), dan lain sebagainya, di Sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.

## 3. Observasi

Adalah metode penelitian yang digunakan berdasarkan pengamatan dan dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki atau dicari secara teliti dan seksama.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Teknik ini digunakan untuk mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti, yakni data yang berkenaan dengan Keefektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self Control* siswa di Sekolah MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.

## 4. Dokumenter

---

<sup>9</sup>Muhammad Fard Nasution Dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan : Pustaka Widya Sarana, 1993). h. 17.

Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data primer , berupa data tentang pelaksanaan bimbingan kelompok.

Agar lebih jelasnya mengenai data,sumber data, dan tehnik pengumpulan data bisa dilihat pada matriks dibawah ini:

**MATRIKS**  
**3.3 Tabel Data, Sumber Data, dan Tehnik Pengumpulan data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi: a. Data hasil pre-test skala <i>Self-control</i> siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. b. Data hasil analisis bimbingan kelompok dalam meningkat <i>Self-control</i> . c. Data hasil post-test skala sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.	Siswa	Angket
2.	Data Sekunder, yaitu a. Gambaran umum sekolah lokasi penelitian.	Dokumentasi dan Infoman	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## E. Desain Pengukuran

### 1. Instrumen Penelitian

Peneliti mengembangkan panduan/pedoman bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam meningkatkan *Self Control*. Perancangan panduan/pedoman tersebut dilaksanakan dengan prosedur dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti tidak melakukan uji ahli, karena pedoman serta skala/angket *Self Control* yang diadaptasi dari Selvy Yuliandita (Universitas Negeri Semarang) sudah validitas dan reabilitas, karena sudah terjamin validitas dan reabilitasnya. Selain itu skala/angket tersebut sudah terstandar.

## **2. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan kerangka kerja konseptual yang menjadi panduan kerja dalam rangka melakukan penelitian ilmiah meliputi, (1) persiapan ke lapangan yang terdiri dari persiapan Instrumen penelitian, penetapan subjek penelitian melalui *pre-test*, (2) pemberian layanan bimbingan kelompok pada kelompok eksperimen, (3) *post-test* dan uji hipotesis.

## **3. Persiapan Kelapangan**

### **a. Persiapan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian terdiri dari bahan perlakuan dan instrumen pengumpul data. Bahan perlakuan meliputi panduan/pedoman layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan *Self Control* yang diadaptasi dari Selvy Yuliandita (Universitas Negeri Semarang). Instrumen pengumpul data meliputi skala/angket *Self Control*, pedoman observasi dan dokumentasi untuk data primer.

### **b. Penetapan Subjek Penelitian**

Tahap penetapan subjek penelitian dilakukan dengan melaksanakan *assessment* yang terdiri dari, (1) memberikan skala/angket *Self Control* pada siswa kelas VIII (*pre-test*), (2) berdasarkan hasil analisis skala/angket *Self Control* dapat diketahui siswa yang memiliki *Self Control* yang rendah, (3) akhirnya, diperoleh sejumlah siswa yang memenuhi kriteria subjek penelitian. Siswa yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sama untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Yaitu kelas VIII B (kelompok eksperimen) dan kelas VIII A (kelompok kontrol).

### c. Perlakuan

Kelompok eksperimen menerima perlakuan layanan bimbingan kelompok metode diskusi. Suatu layanan yang digunakan untuk membantu seseorang yang mengalami *self control* yang . Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bekerja sama dengan observer dan berdasarkan kesepakatan bersama siswa, kegiatan dapat dilaksanakan di MTs Da'wah Islamiyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito kuala. Tabel 3.4 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.

**Tabel 3.4 Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di MTs Da'wah Islamiyah Mekarsari.**

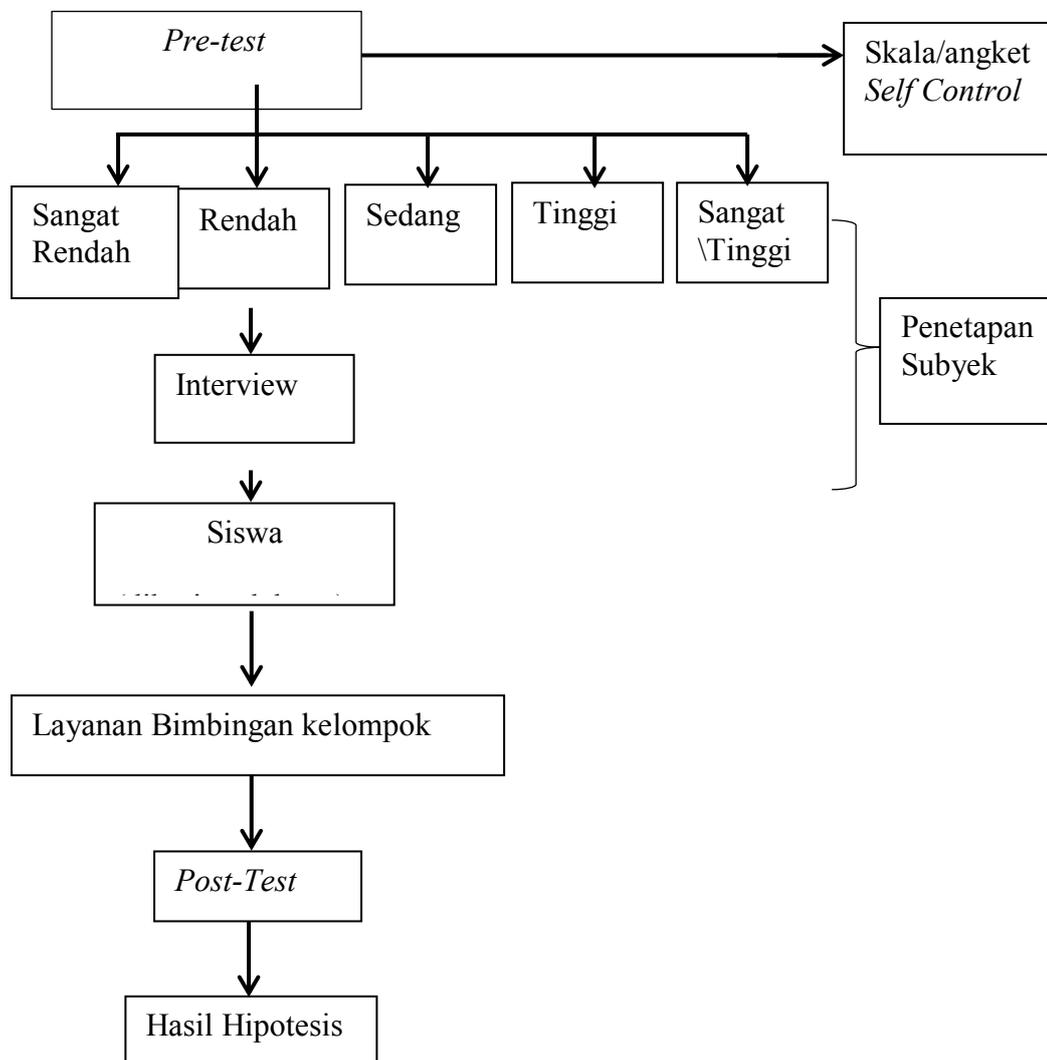
<b>Pelaksanaan penelitian (waktu:40-45 menit)</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jadwal Pelaksana</b>
Pertemuan 1	Materi topik tugas “ Bimbingan kelompok”	Kamis, 05 September 2019
Pertemuan 2	Materi topik tugas “ Etika pergaulan ”	Sabtu, 07 September 2019
Pertemuan 3	Materi topik tugas “ Penyesuaian Diri”	Selasa, 10 September 2019
Pertemuan 4	Materi topik tugas “ Kesabaran”	Jum'at,13 September 2019
Pertemuan 5	Materi topik tugas “Berani mengambil keputusan”	Senin, 16 September 2019
Pertemuan 5	Materi topik tugas “ Membagikan skala <i>self control</i> ”	Rabu, 18 September 2019

### d. *Post-test* dan Uji Hipotesis

Guna mengetahui meningkatnya *self control* dengan diberikannya skala/angket *self control (post-test)* setelah Layanan bimbingan kelompok. Instrumen yang digunakan dalam *post-test* adalah instrumen yang sama dengan

instrumen yang digunakan dalam *pret-es*. Adapun pelaksanaan kerangka kerja penelitian seperti pada gambar dibawah ini:

**Tabel 3.5 Gambar Kerangka Kerja Penelitian**



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah dengan analisis data tersebut. Dapat diberi arti atau makna untuk pemecahan masalah penelitian. Dengan analisis ini akan diperoleh hasil pengungkapan data yang telah diungkap melalui instrument skala *self control*,

wawancara, dan observasi yang menghasilkan bukti terhadap adanya hal yang diteliti. Berdasarkan data yang skala *Self Control* yang telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data yang berbentuk kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan data yang berbentuk kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data berkaitan dengan meningkatkan *Self Control* kemudian didiskripsikan. Data kualitatif sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif. Dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, metode analisis data adalah cara yang ditempuh untuk mengurai data menurut unsur-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan dipersentasikan. Data yang terkumpul perlu diolah untuk mengetahui kebenaran sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan. Statistik deskriptif adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (sugiyono, 2007:207).

Adapun rumus deskriptif persentase, yakni sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Nilai persentase/hasil

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor yang diharapkan

**Tabel 3.6 Penafsiran Kategori**

<b>Interval Persentase</b>	<b>Kategori</b>
$84 \% \leq \% \leq 100\%$	Sangat tinggi
$68\% \leq \% \leq 84 \%$	Tinggi
$52 \% \leq \% \leq 68 \%$	Sedang
$36 \% \leq \% \leq 52 \%$	Rendah
$20 \% \leq \% \leq 36 \%$	Sangat rendah

**Tabel 3.7 Kategori Jawaban Skala *Self Control***

<b>Pernyataan Positif (+)</b>	<b>Skore</b>	<b>Pernyataan Negatif (-)</b>	<b>Skore</b>
Sangat sesuai (SS)	5	Sangat sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	4	Sesuai (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak sesuai (TS)	2	Tidak sesuai (TS)	4
Sangat tidak sesuai (STS)	1	Sangat tidak sesuai (STS)	5

Dalam mendeskripsikan tingkat motivasi belajar memiliki rentangan skore 1-5, dibuat interval kriteria *Self Control* yang ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Data maksimal} &= \text{Skore tertinggi} \times \text{Jumlah Item} = 5 \times 55 = 275 \\ &= 5/5 \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Data minimal} &= \text{Skore terendah} \times \text{Jumlah Item} = 1 \times 55 = 55 \\ &= 1/5 \times 100\% = 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} = 275 - 55 = 220 \\ &= 100\% - 20\% = 80\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \text{Range} : \text{Panjang kelas} = 220 : 5 = 44 \\ &= 80\% : 5 = 16\% \end{aligned}$$

**Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Skala *Self Control***

Skore	Interval persentase	Kriteria
231-275	80%-100%	Sangat tinggi
187-231	68%-84	Tinggi
143-287	52%-68%	Sedang
99-143	36%52	Rendah
55-99	20%-36%	Sangat rendah

10

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2006:168). Validitas yang digunakan adalah validitas eksternal. Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

Rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>10</sup>Selvya Yuliandita, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap peningkatan Pemahaman Self-Control Siswa Kelas IX di SMPN 1 Wanasari Kabupaten Brebes", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Uneversitas Negeri Semarang, 2015, h. 73

Keterangan:

$r_{xy}$  = indeks korelasi

N = jumlah individu

#### a. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.

Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitasnya dilakukan dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum}{\sum} \right)$$

Keterangan:

? = reliabilitas instrument

? = banyaknya butir pertanyaan

? = jumlah varian butir

? t = varian total

**Tabel 3.9 Klasifikasi Reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,9 < rh 1	Sangat tinggi
0,7 < rh 0,8	Tinggi
0,5 < rh 0,6	Cukup
0,3 < rh 0,4	Rendah
0,0 < rh 0,2	Sangat rendah

11

### **G. Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan, dan dilakukan dalam beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Membuat desain proposal penelitian.
  - b. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada pembimbing.
  - c. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Membuat pedoman bimbingan kelompok
  - d. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data.

---

<sup>11</sup>Selvya Yuliandita, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap peningkatan Pemahaman *Self-Control* Siswa Kelas IX di SMPN 1 Wanasari Kabupaten Brebes", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Uneversitas Negeri Semarang, 2015, h. 74

e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan dengan lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Mengumpulkan data *pretes*.

b. Pemberian layanan bimbingan kelompok.

c. Mengolah data *post-test*.

d. Menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

c. Mengadakan perbaikan.

d. Mengajukan kesidang munaqasah skripsi.

e. Mengadakan perbaikan.

